

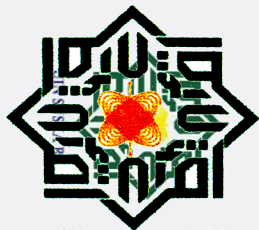
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO: 424/IAT-U/SU-S1/2024**SETIA DALAM PERSAHABATAN KAJIAN
AL-QUR'AN SURAT AL-FURQAN AYAT 27-29 DAN
IMPLEMENTASINYA PADA GENERASI Z****SKRIPSI**

Diserahkan untuk Melengkapi Syarat Penelitian Skripsi
guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

**Oleh :****FARHAN FAJRI**
12030214118**Pembimbing I****Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, Ma****Pembimbing II****Dr. Sukiyat, M.Ag****FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1446 H. / 2024M.**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "SETIA DALAM PERSAHABATAN KAJIAN AL-QUR'AN SURAT AL-FURQAN AYAT 27-29 DAN IMPLEMENTASINYA PADA GENERASI Z".

Nama : Farhan Fajri
NIM : 12030214118
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Desember 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Desember 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Agus Firdaus Candra, Lc., MA
NIP. 19850829201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., MA

Muhammad Yasir, S. Th., I., MA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Farhan Fajri

NIM : 12030214118

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Setia dalam Persahabatan Kajian Al-Qur'an Surat Al-Furqon Ayat 27-29 dan Implementasinya pada Generasi Z

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2025

Pembimbing II


Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 119701010200604 1 001

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau seluruh isi ini tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis. Untuk lebih jelasnya, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, penerbitan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FARHAN FAJRI
NIM : 12030214118
Tempat/Tgl.Lahir : Bangkinang 03 Agustus 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-qur'an Tafsir
Judul Skripsi : SETIA DALAM PERSAHABATAN KAJIAN AL-QUR'AN SURAT AL-FURQAN AYAT 27-29 DAN IMPLEMENTASINYA PADA GENERASI Z

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 6 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



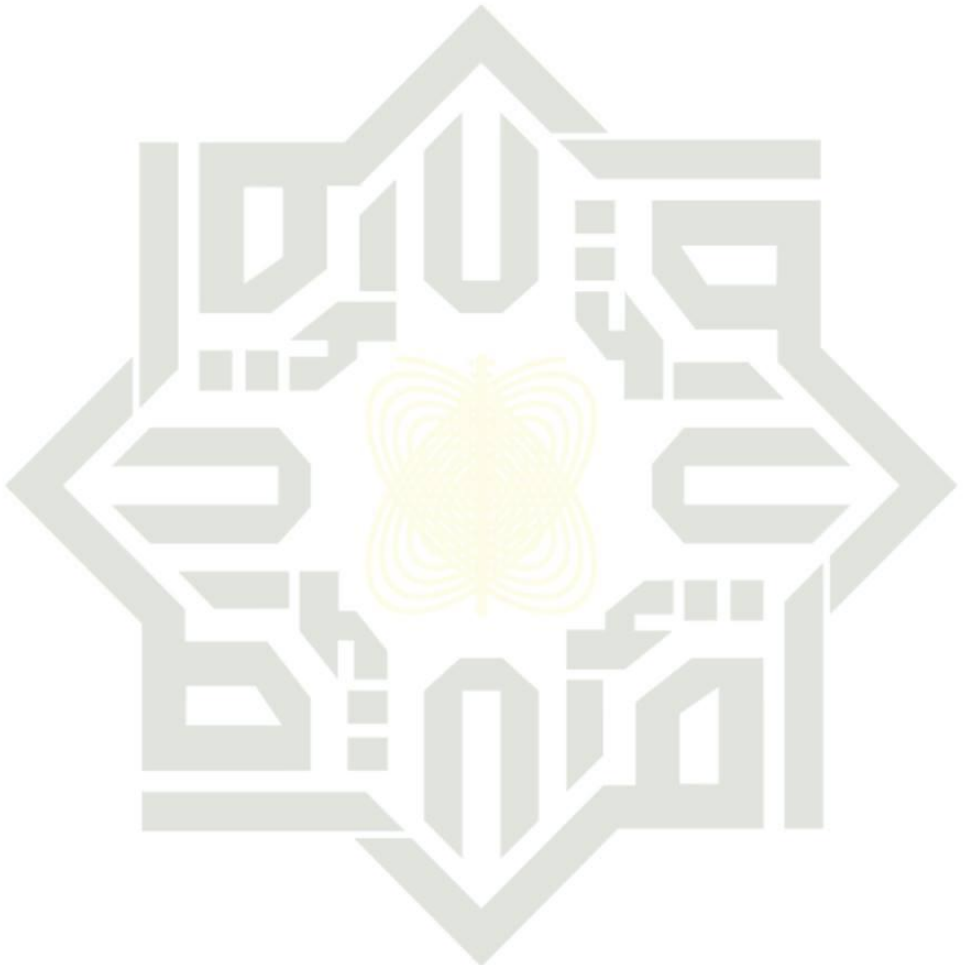
FARHAN FAJRI
NIM. 12030214118

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۝ ٣

“Allah tak pernah membenci hambanya dan tidak akan pernah meninggalkan hambanya”.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“SETIA DALAM PERSAHABATAN KAJIAN AL-QUR’AN SURAT AL-FURQAN AYAT 27-29 DAN IMPLEMENTASINYA PADA GENERASI Z”** ini. Selanjutnya Sholawat berangkaikan salam juga dikirimkan kepada kekasih Allah SWT, putra Abdullah beserta buah hati Siti Aminah dengan mengucapkan Allahumma Sholli ‘Ala Sayyidina Muhammad Wa ‘Ala Ali Sayyidina Muhammad, semoga kita mendapatkan syafaat dari beliau di Yaumul Mahsyar nanti, aamiin ya Robbal ‘alamin.

Tujuan disusunnya skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat penelitian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, penulis melakukan telaah melalui studi pustaka dan telah banyak membaca dari berbagai bacaan, yang terdapat pada buku dan juga media elektronik, supaya menunjang materi yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini.

Penulis mengakui bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, baik tata cara penulisan, keterkaitan materi yang dimuat, maupun diksi yang digunakan. Maka dari itu penulis meminta kritik dan saran guna membantu penulis memperbaiki dan menyempurnakan skripsi yang telah penulis kerjakan, dan akan memberikan penulis wawasan yang baru tentang materi yang sedang penulis kerjakan, semoga Allah SWT memberikan pahala kepada pembaca dan pengkritik skripsi ini, aamiin ya Robbal alamin

Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang begitu dalam kepada :

1. Abah Muhammad Hatta dan Almarhumah Ibu Stambroh Al-Izzati yang sangat amat penulis cintai dan sayangi. Terimakasih atas dukungan dan doa yang dikirimkan untuk penulis, sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis bisa membuat abah dan ibu bangga di masa depan.
2. Bunda Misbah Hayati, adik kandung almarhumah ibu Stambroh Al-Izzati, terimakasih telah menjadi ibu sambung yang tak pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakan kasih sayang kepada anak-anaknya. Memberikan banyak sekali doa dan motivasi kepada penulis.

3. Kepada adik-adik yang juga memberikan semangat kepada penulis, salam hangat dari abang kalian yang tampan ini.
4. Nenek Maisarah dan Nenek Sarijumah, terimakasih untuk pelajaran dan motivasi hidupnya, menunjukkan mana jalan yang harus dilalui mana yang di jauhi.
5. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
6. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M. IS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
7. Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta seluruh jajarannya.
8. Ustadz Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum., selaku penasihat akademik yang selalu memberikan energi positif untuk penulis sebagai mahasiswa bimbingannya, yang sangat banyak memberikan bimbingan serta arahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas motivasi, nasihat, dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
9. Abuya Dr.H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, Ma sebagai pembimbing pertama dari skripsi ini, terima kasih atas segala arahan, ilmu, tunjuk ajar serta nasehat yang baik, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT mengumpulkan kita di surga Firdaus, dan kita masuk ke golongan orang-orang yang tiada berhisab.
10. Ustadz Dr. Sukiyat, M. Ag selaku pembimbing kedua, yang sangat sabar, perhatian, dan juga selalu memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga beliau selalu diberikan Kesehatan, keberkahan, dan juga pahala yang berlipat ganda dari Allah swt.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Dosen pengampu mata kuliah pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang senantiasa memberikan ilmu-ilmu pengetahuan, masukan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua ilmu yang sudah diberikan, kelak akan menjadi ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah sehingga ilmunya akan selalu mengalir dan mendapatkan balasan yang terbaik di sisi Allah swt.
12. Seluruh Dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Ushuluddin yang senantiasa memberikan waktunya dan selalu memberikan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Untuk teman-teman kos, terima kasih telah menjadi teman dekat yang baik bagi penulis, doa penulis untuk kita semoga lindungan Allah selalu membersamai kita semua.
14. Kepada seluruh kawan-kawan dari IAT Fantastic Class Angkatan 2020 yang juga memberi dampak baik kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Ulama dan akademisi yang karya-karyanya menjadi rujukan bagi skripsi ini, baik nama yang tercantum dalam catatan kaki maupun tidak. Penulis hanya bisa berharap dan bermunajat kepada Allah semoga semua pihak yang terlibat selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, mendapatkan Rahmat dan keberkahan dari Allah Swt.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juni 2024

FARHAN FAJRI

12030214118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	10
B. Tinjauan Pustaka.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Sumber Data Penelitian.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Penafsiran Surah Al-Furqan Ayat 27-29 Tentang Teman Setia	27
B. Karakteristik dan Implementasi Teman Setia Pada Generasi Z.....	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	D1		

Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله في رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul SETIA DALAM PERSAHABATAN KAJIAN AL-QUR'AN SURAT AL-FURQAN AYAT 27-29 DAN IMPLEMENTASINYA PADA GENERASI Z. Salah satu cara untuk bersosialisasi adalah dengan menjalin pertemanan. Pertemanan akan memberikan pengaruh yang sangat besar, karena baik dan buruknya seseorang dapat dilihat dari siapa saja yang dijadikan sebagai temannya. Pertemanan atau persahabatan adalah hubungan akrab antar satu individu dengan individu yang lain atau satu kelompok dengan kelompok yang lain. Teman merupakan salah satu pengaruh besar terhadap perilaku dan corak kehidupan seseorang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu Bagaimana penafsiran surat Al-Furqan ayat 27-29 tentang teman setia didalam Al-qur'an dan Bagaimana karakteristik dan karakteristik serta implementasi teman setia pada Generasi Z. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik teman setia pada generasi z. penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan menggunakan cara telaah kepustakaan baik melalui meneliti, membaca, dan memahami kitab-kitab tafsir, buku-buku, dokumen, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian tersebut yang sifatnya pustaka. Serta menggunakan Teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian maka karakteristik teman setia perspektif al-qur'an ialah orang-orang yang memiliki sifat seperti para nabi dan rasul allah, para siddiqin, para syuhada', orang-orang yang soleh.

Kata Kunci : karakteristik, teman, setia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Loyalty in Friendship in the Study of Al-Qur’an Surat Al-Furqan Verses 27-29 and Its Implementation in Z Generation”. One of ways to socialize is by making friends. Friendship will have a very big influence because the good and bad of a person can be seen from who is made as his friend. Friendship is a close relationship between one individual and another or one group with another group. Friend is one of the major influences on a person behavior and lifestyle. Based on this background, the formulations of the problems were “how was the interpretation of Surat Al-Furqan verses 27-29 about loyal friends in Al-Qur’an?” and “what are the characteristics and implementation of loyal friends in Z Generation?”. This research aimed at finding out the characteristics of loyal friends in Z generation. It was library research with literature review method by researching, reading, and understanding the books of interpretation, books, documents, journals, and other scientific works related to the title of this research. The technique of collecting data was documentation. Based on the research findings, the characteristics of loyal friends from the perspective of Al-Qur’an are people who have characteristics like the prophets and apostles of Allah, the *siddiqin*, the martyrs, and the pious people.

Keywords: Characteristic, Friend, loyal

الملخص

عنوان هذه الرسالة الولاء في المصاحبة، دراسة قرآنية في سورة الفرقان الآيات ٢٧ إلى ٢٩ وتطبيقها في الجيل زد (Z) إحدى طرق التواصل الاجتماعي هي ببناء المصاحبة وسوف توفر المصاحبة تأثيرا كبيرا، لأن المرء يمكن معرفة خيره أو شره من خلال القرائن الذين معه. تعتبر المصاحبة علاقة وثيقة بين الفرد الآخرين أو بين الفئة وفئات أخرى. والصديق هو من سيأتي بأثر كبير على سلوك صديده وأسلوب حياته. وعلى هذه الخلفية صاغ الباحث مشكلة البحث وهي كيف تفسير سورة الفرقان الآيات ٢٧-٢٩ عن الأصدقاء الأوفياء وما هي خصائص وتنفيذ الأصدقاء الأوفياء في الجيل زد؟ الهدف من هذا البحث هو معرفة خصائص الأصدقاء المخلصين لجيل زد. وهذا البحث هو بحث مكتبي، وذلك باستخدام أساليب مراجعة الأدبيات إما من خلال البحث والقراءة وفهم كتب التفسير والكتب والوثائق والمجلات وغيرها من الأعمال العلمية المتعلقة بعنوان البحث والتي تكون ذات طبيعة مكتبية. يستخدم البحث تقنيات جمع البيانات في شكل وثائق. وبناء على نتائج البحث فإن خصائص الأصدقاء الأوفياء من وجهة نظر القرآن هم الأشخاص الذين يتصفون بصفات الأنبياء والرسل والصدّيقين والشهداء والصالحين.

الكلمات الدلالية: خصائص، أصدقاء، الولاء.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk pilihan yang dimuliakan oleh Allah dari segala makhluk ciptaan yang lainnya, dengan semua keistimewaan yang dimiliki pada manusia, seperti akal manusia yang mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk, kemudian memilihnya. Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya ciptaan, dan menundukkan alam semesta baginya agar dia dapat memakmurkan dan memelihara, kemudian melestarikan keberlangsungan hidup di alam semesta ini.¹

Manusia makhluk sosial yang tidak bisa dilepaskan dengan yang namanya komunikasi. Secara alami, manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk bertukar pikiran, berkomunikasi dan bersosialisasi. Komunikasi akan memungkinkan manusia untuk bertukar cerita dalam kehidupan sehari-hari mereka.² Maka dari itu wajar saja jika seseorang membutuhkan orang lain untuk dijadikan sebagai teman atau sahabat. Tetapi dalam mencari atau menentukan teman tidak boleh asal-asalan, karena baik atau buruknya seseorang mencerminkan karakter, akhlak dan kualitasnya.³

Salah satu cara untuk bersosialisasi adalah dengan menjalin pertemanan. Pertemanan akan memberikan pengaruh yang sangat besar, karena baik dan buruknya seseorang dapat dilihat dari siapa saja yang dijadikan sebagai temannya. Pertemanan atau persahabatan adalah hubungan akrab antar satu individu dengan individu yang lain atau satu kelompok dengan kelompok yang lain. Teman merupakan salah satu pengaruh besar terhadap perilaku dan corak kehidupan seseorang. Jika kita memilih teman yang mempunyai akhlak atau perilaku yang terpuji, maka kita akan terpengaruh dengan sifat atau perilaku

¹ Heru Juabdin Sada, "Manusia dalam Perspektif Agama Islam", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 7 (Mei,2016), hlm.133

² Roro Irene Ayu Cahyaning Marchella dan Chontina Siahaan, *Penggunaan Media Sosial dalam Hubungan Pertemanan*. Jurnal sosial dan ilmu politik Vol 11 No.1 (2022), hlm.1

³ Adika Mianoki, *Pengaruh Teman Bergaul* (Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsary, 2015), hlm.3

baik yang dimilikinya, namun sebaliknya jika kita berteman dengan seseorang yang memiliki sifat atau perilaku yang buruk, maka kita akan menjadi pribadi yang buruk juga akhlaknya.⁴

Pengaruh lingkungan pertemanan sangat besar dampaknya bagi sikap dan pribadi seseorang, misalnya ketika kita bergaul dengan seseorang yang selalu berkata kasar, pasti sedikit banyaknya kita akan tertular dengan kepribadiannya yang suka berkata kasar. Tetapi apabila kita memilih teman yang suka mengajak kepada kebaikan, membawa kita sholat berjamaah ke masjid misalnya, maka lambat laun kita akan mengikuti jejaknya untuk berjamaah ke masjid, dikarenakan terbiasa oleh teman kita yang baik tadi.

Di zaman millennial 4.0 sekarang para remaja atau pemuda banyak yang salah langkah dalam memilih circle pertemanannya, akibatnya ialah banyak terjadi kasus kriminal seperti overdosis obat-obatan, alkoholisme akut, terjangkit HIV/AIDS dan yang paling banyak adalah kehamilan di luar nikah yang mengakibatkan aborsi ilegal, karena tidak tahan menanggung malu kepada keluarga besar. Selain berdampak kepada pribadi, kesehatan mental juga terancam bila lingkungan sosial mulai tidak baik dan saling mengucilkan.⁵

Teman yang buruk memiliki beberapa ciri-ciri, diantaranya sikap tamak, kurangnya empati terhadap temannya, mempunyai sikap egois, mudah berbohong, perkataannya yang tidak konsisten, selalu membercandai temannya diluar batas kewajaran, tidak bisa dipercaya dan juga bersikap kasar yang bisa membuat konflik sesama teman sampai membuat perkelahian.⁶

Dampak dari salah memilih teman bukan hanya berdampak di kehidupan dunia saja, namun juga akan berdampak pada keselamatan diri kita di akhirat kelak. Ada sebuah gambaran di akhirat nanti orang-orang sadar dan menyesal karena dia telah keliru ketika memilih teman semasa hidupnya dulu di dunia. Ia

⁴ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda* (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm.64

⁵ Adika Mianoki, *Pengaruh Teman Bergaul*, hlm. 4

⁶ Alvin Jonathan, dkk, "Teman dan Persoalan Hubungan Toxic Dalam Pandangan Etika Persahabatan Aristoteles" *Jurnal Filsafat Terapan* Vol 1, No 1, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih teman yang membawa ia kedalam kesesatan dan jauh dari ajaran dan perintah Allah SWT.7 Seperti yang tertuang dalam Q.S Al-Furqan ayat 27-29:

وَيَوْمَ يَعْزُزُ الظَّالِمُ عَلَىٰ يَدَيْهِ يَقُولُ يَا لَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا ۚ ۲۷ يَا لَيْتَنِي لَمَّ أَتَّخَذْ فُلَانًا خَلِيلًا ۚ ۲۸ لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي ۚ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَدُولًا ۚ ۲۹

Dan (Ingatlah) hari (ketika) orang zalim menggigit kedua tangannya seraya berkata, “Oh, seandainya (dahulu) aku mengambil jalan bersama rasul. Oh, celaka aku! Sekiranya (dahulu) aku tidak menjadikan si fulan sebagai teman setia. Yang dimaksud si fulan adalah setan atau orang yang telah menyesatkannya di dunia. Sungguh, dia benar-benar telah menyesatkanmu dari peringatan (Al-Qur’an) ketika telah datang kepadaku. Setan itu adalah (makhluk) yang sangat enggan menolong manusia.”⁸

Dari ayat diatas, kita dapat melihat bagaimana gambaran orang-orang yang menyesal ketika di akhirat kelak, karena telah salah memilih teman ketika di dunia. Menurut Muhamad Quraish Shihab, ayat 27-29 dari surat Al-Furqan, menjelaskan “Dan ingatlah hari ketika orang dzalim menggigit tangannya”, maksudnya ialah dia menyesali tingkah laku atau perbuatannya di dunia sampai dia menggigit kedua tangannya, dan dia menyesali dosa dan kesalahannya sambil berandai-andai dan berangan-angan dirinya dikembalikan oleh Allah ke dunia. Dia menyesal dan berkata jika seandainya ketika dulu hidup di dunia, dia akan menahan nafsunya dan memaksa dirinya untuk mengambil jalan kecil diantara banyak jalan bersama dengan Nabi SAW, yaitu dengan mengikuti langkah-langkah dan cara beribadah yang diajarkan oleh Allah dan Rasulullah di dalam Al-Qur’an dan Sunnah.⁹

Imam Al-Ghazali didalam kitabnya Ihya Ulumuddin dalam terjemahan Abdul Arsyad Siddiq, membicarakan mengenai adab dalam berteman. Beliau memfokuskan kepada beberapa perkara, diantaranya adalah bersaudara karena Allah dan karena dunia, sifat yang melekat pada diri sahabat, hak dan kewajiban dalam bersahabat, dan terakhir hak dan kewajiban kepada saudara sesama muslim.

⁷ Muh. Irfan Aziz, Skripsi: *Penyesalan Orang Zalim di Akhirat* (Suatu Kajian Tahlili Terhadap QS Al-Furqan/25: 27-29)(Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019), hlm. 5

⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019)

⁹ Muhammad Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah : *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an* Vol 19 (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hlm. 458

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Al-Ghazali juga menuturkan, bahwa sesungguhnya saling mencintai karena Allah SWT dan bersaudara karena agamanya merupakan salah satu ibadah yang paling utama untuk dilakukan. Ia merupakan buah dari akhlak yang baik dan merupakan perbuatan yang terpuji. Rasulullah SAW pernah bersabda :

“Sesungguhnya orang yang paling dekat kedudukannya denganku diantara kamu ialah yang paling baik akhlaknya dan yang senantiasa bersikap rendah hati atau tidak sombong, orang-orang seperti termasuk dalam kelompok yang mencintai dan yang dicintai”¹⁰

Salah satu cara atau pencegahan agar para pemuda atau remaja terhindar dari hal-hal yang negatif adalah dimulai dari hal yang terkecil yaitu dengan memperhatikan dengan siapa ia bergaul khususnya melihat sosok teman yang berada di sekitarnya. Karena telah diketahui bersama bahwa pengaruh teman sebaya terhadap pendidikan anak remaja merupakan masa yang sangat penting dalam proses perkembangan. Karena itu perkembangan pada masa remaja sudah seharusnya mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, terutama dari lingkungan terdekatnya seperti keluarga. Pengaruh teman sebaya dalam pengembangan dan pembentukan identitas dirinya tidak bisa dianggap tidak penting karena dengan teman sebayanyalah biasa remaja banyak menghabiskan waktunya untuk saling bertukar informasi tentang dunia luarnya. Hal ini akan berpengaruh pada pemikiran remaja dalam mengembangkan siapa dirinya dan menunjukkan eksistensinya.

Pendidikan keluarga sangat penting juga karena dia akan mempelajari banyak hal, dimulai dari bagaimana berinteraksi dengan orang lain, menyatakan keinginan dan perasaan, bertutur kata, bersikap dan berperilaku. Akan tetapi kebanyakan keluarga di zaman sekarang ini yang terlalu mementingkan pekerjaannya masing-masing sehingga dapat membuat anaknya terabaikan dan kurangnya kasih sayang si anak sehingga dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya. Olehnya itu anak sangat membutuhkan stabilitas keluarga,

¹⁰ Imam Al-Ghazali, *Ihya 'Ulum Ad-Din*, (Semarang : Tp.Tt) vol.2 hlm.168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan pemeliharaan fisik, serta psikis termasuk kehidupan religius, inilah tugas para orang tua untuk memenuhi ketiga kebutuhan seorang anak.¹¹

Untuk mendapatkan teman atau sahabat di zaman modern ini sangatlah mudah, kita cukup mempunyai media sosial, maka kita akan dengan mudah mempunyai teman, tetapi kita juga harus berhati-hati ketika memilih orang yang ingin kita jadikan teman di sosial media milik kita, ada banyak sekali kasus kejahatan yang terjadi dari sosial media.

Dari pemaparan latar belakang yang telah penulis letakkan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai teman yang baik menurut Al-Qur'an, sehingga penulis mengangkat judul untuk penulisan proposal skripsi ini adalah **“SETIA DALAM PERSAHABATAN KAJIAN AL-QUR'AN SURAT AL-FURQAN AYAT 27-29 DAN IMPLEMENTASINYA PADA GENERASI Z”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul dari penelitian ini, maka sangat diperlukan penegasan istilah, diantaranya adalah :

1. Implementasi : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi mempunyai arti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi biasanya dihubungkan dengan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi juga dipahami sebagai perencanaan, kesepakatan maupun kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu atau moral.¹²
2. Teman : Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman berarti teman, sahabat dan orang yang bekerja dengan kita.¹³ Sedangkan sahabat adalah kawan, teman, sahabat yang erat hubungannya dengan kita.¹⁴ Menurut Santrock (2007) Persahabatan adalah sekelompok teman yang ingin bersama, saling mendukung, dan menjadi dekat. Secara umum,

¹¹ Sudirman Sømmeng, *Psikologi Sosial* (Cet. I : Makassar: Alauddin University Press, 2014), hlm. 193

¹² Agus Zaenal, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 20

¹³ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm 1663.

¹⁴ Ibid, hlm 1339.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persahabatan atau pertemanan adalah istilah yang menggambarkan suatu tindakan kerjasama dan saling mendukung antara dua orang atau lebih.

3. Al-Qur'an : Secara Bahasa Al-Qur'an berarti bacaan. Secara istilah Al-Qur'an adalah kalam atau perkataan Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang terbesar, dan disampaikan dengan cara mutawattir dari Allah melalui perantara malaikat Jibril, dijadikan pedoman bagi orang islam dan membacanya akan mendapatkan pahala.
4. Gen Z : Gen Z merupakan peralihan dari generasi millennial dengan teknologi yang makin maju. Istilah gen z semakin sering digunakan dalam presentasi yang dikemukakan oleh agen pemasaran dari Sparks dan Honey yang didalam presentase tersebut menjelaskan tahun lahir yang digunakan untuk menjelaskan Gen Z adalah dari tahun 1995 sampai 2010.¹⁵
5. Kontekstualisasi : Menurut KBBI, kontekstualisasi adalah situasi yang ada hubungannya dengan kejadian, bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna.¹⁶ Kontekstualisasi merupakan upaya untuk menjelaskan arti dari sebuah kata atau ungkapan dengan memperhatikan hubungannya dengan konteks atau situasi yang sedang terjadi. Konteks atau situasi tersebut bisa berupa bahasa yang digunakan, tempat yang sedang didatangi, budaya atau adat istiadat, peristiwa sejarah, dan hal-hal yang dapat mempengaruhi makna di balik kata atau ungkapan tersebut.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Membahas tentang karakteristik teman setia menurut al-qur'an.

¹⁵ Mukhlis, Annisa Latifah Salsabila, dkk, "Identifikasi Generasi Milenial Golongan Z di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu". Jurnal Pendis, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 1, No 1, 2022. Medan: Yayasan Insan Cipta Medan.

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 751.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui siapa saja orang yang dapat kita jadikan sebagai teman setia pada Gen Z.
3. Penafsiran ayat-ayat di dalam Al-Qur'an mengenai teman setia menurut Al-Qur'an.
4. Kontekstualisasi pertemanan di dalam Al-Qur'an serta relevansinya dengan keadaan saat ini.

D. Batasan Masalah

Pembahasan teman setia di dalam Al-Qur'an sangatlah banyak dan beragam, maka dari itu demi menghindari kerancuan dan keluasan objek kajian pada penelitian ini, maka penulis akan membatasi masalahnya hanya dalam ruang lingkup karakteristik teman setia perspektif Al-Qur'an serta penjelasan dari tiga orang mufassir, yaitu Buya Hamka, Wahbah Az-Zuhaili dan Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. Batasan masalah yang akan penulis gunakan ialah QS Al-Furqan ayat 27-29.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka didapatkanlah rumusan masalah yang akan menjadi tolak ukur penelitian yang akan penulis teliti, yaitu :

1. Bagaimana penafsiran surat Al-Furqan ayat 27-29 tentang teman setia didalam Al-qur'an?
2. Bagaimana karakteristik dan implementasi teman setia pada Generasi Z?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penafsiran mufassir mengenai surat Al-Furqan ayat 27-29
- b. Untuk mengetahui karakteristik teman setia didalam Al-Qur'an dan untuk mengetahui siapa yang dapat dijadikan teman setia pada Generasi Z

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini akan memberi manfaat bagi penulis sendiri, bagi penulis akan menambah wawasan tentang penafsiran ayat-ayat tentang karakteristik teman setia perspektif Al-Qur'an dan akan dijadikan sebagai pedoman hidup dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi sebagai khazanah keilmuan dan tambahan literatur bagi Fakultas khususnya program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan umumnya bagi para pembaca karya ilmiah ini.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya menjadi sumbangan gagasan dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diangkat.
- d. Sekiranya hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi orang yang membacanya, khususnya kaum muslimin agar dapat melalui jalan hidup dengan selamat sesuai petunjuk dan arahan dari Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Sistematika Penulisan

Supaya memperoleh pembahasan yang sistematis dan juga mempermudah pembahasan serta pemahaman pembaca, maka perlu bagi penulis menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai penelitian yang baik, tersusun rapi dan juga mudah dipahami. Adapun sistematika penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, yakni sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini tercantum bagian-bagian yang menguraikan pemikir latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan metodologi penelitian. Bab pertama merupakan gambaran awal tentang penulisan penelitian ini.

BAB II : Landasan Teori, berisikan tentang kajian terhadap teori-teori yang akan digunakan untuk membahas permasalahan yang terdapat dalam penelitian atau sebuah kerangka berpikir untuk merumuskan suatu hipotesis dan model yang ingin diuji. Kemudian bab II berisi penelitian yang relevan yang berupa karya tulis yang relevan dengan penelitian penulis lakukan.

BAB III : Terdapat metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, sumber data penelitian seperti sumber primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data yang nantinya penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait permasalahan penelitian, dan Teknik analisis data.

BAB IV : Menjelaskan karakteristik teman setia di dalam Al-Qur'an, Penafsiran surat Al-Furqan ayat 27-29 menurut Buya Hamka, Wahbah Az-Zuhaili dan Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, serta siapa saja golongan dari Generasi Z yang bisa dikategorikan teman setia menurut Al-Qur'an.

BAB V : Penelitian ini diakhiri dengan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A Landasan Teori

1. Definisi Teman Setia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia teman diartikan sebagai seorang kawan atau sahabat, sebenarnya arti dari kedua kata tersebut sama saja, teman berarti sahabat, sedangkan sahabat artinya teman.¹⁷ Hanya saja yang membedakan diantara keduanya kebanyakan orang menganggap sahabat itu adalah teman dekat, sedangkan teman adalah sahabat yang belum resmi atau belum sah, malah teman bisa jadi musuh. Teman tapi musuh, istilahnya adalah *frenemy*.¹⁸

Sedangkan Setia menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah berpegang teguh pada janji, pendirian, tetap teguh pada persahabatan.¹⁹ Kesetiaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna keteguhan hati, ketaatan (dalam persahabatan perhambaan), dan kepatuhan.²⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teman setia adalah orang yang selalu berpegang teguh kepada pendirian pada suatu hubungan persahabatan. Pertemanan atau persahabatan merupakan suatu keadaan yang saling tergantung antara dua orang atau lebih dalam jangka waktu yang relative lama, bertujuan untuk memenuhi sosio-emosional individu yang didalamnya terdapat berbagai tipe dan tingkat keakraban, afeksi dan juga saling mendorong.²¹

Hafidl Hasan Al-Mas'udi menjelaskan pertemanan didalam Islam diartikan dengan persahabatan, yaitu terbentuknya hubungan yang dibangun diatas cinta antara dua orang, hubungan yang saling membantu dengan jiwa

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1482

¹⁸ Jacob Julian, *Skeptic Tank*, (Jakarta: Bhuana Sastra, 2017), hlm. 52

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1339

²⁰ Novia Rahmadewi, *Kesetiaan Dengan Pasangan*, (Semarang: Penerbit Andi, 2023), hlm.

²¹ Dita Febrieta, "Relasi Persahabatan", *Kajian Ilmiah UBJ*, 2016, Vol. 16, No 2, hlm.153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan harta, saling memaafkan kekurangan yang dimiliki, tulus, saling setia dan juga saling meringankan beban satu sama lain. Kemudian dalam pertemanan akan lahir sikap saling mengurangi beban satu sama lain, saling menghibur bila ada yang menyakiti dirinya, saling mengucapkan kata-kata yang baik, saling menasehati kebaikan dan mencegah dari perbuatan dosa, dan juga saling mendoakan dan saling peduli satu sama lain.²²

2. Karakteristik Teman Baik di dalam Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menjelaskan beberapa karakter yang bisa dijadikan sebagai sahabat, adapun karakteristik sahabat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pertemanan yang terjalin karena ketakwaan kepada Allah SWT

Pertemanan yang baik ialah pertemanan yang terjalin atas ketakwaan dan juga kecintaan kepada Allah. Seperti yang dijelaskan Allah didalam Al-Qur'an surat Az-Zukhruf ayat 67 :

الْأَخْلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ ۝ ٦٧

Artinya : Teman-teman akrab pada hari itu saling bermusuhan satu sama lain, kecuali orang-orang yang bertakwa.²³

Menurut Muhammad Quraish Shihab ayat diatas menjelaskan bahwa semua orang zalim di dunia ini saling membantu dan berteman akrab, kelak di akhirat mereka akan menjadi musuh, hal ini dikarenakan persahabatan mereka berakar dari ketidakadilan dan juga dilandasi karena kezaliman yang saling berbuat buruk selama didunia. Ini berlaku untuk semua persahabatan duniawi, kecuali persahabatan yang sholeh, yang dilandasi pada ketaatan kepada Allah SWT.²⁴

b. Pertemanan yang mempunyai sifat jujur, amanah dan cerdas

Pertemanan yang akan di ridhoi Allah ialah pertemanan yang didalamnya terdapat cinta dan kasih sayang karena Allah, saling

²² Hafidh Hasan Al-Mas'udi, *Taisiirul Khallaq Fi Ilmi Akhlaq*, terj. Haidar Muhammad Asis (Surabaya: Ampel Mulia, 2011), hlm. 55

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019)

²⁴ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol 9, (Tangerang: Lentera Hati, 2017), hlm. 589

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencintai, memahami, saling mengenal dan juga mengerti keadaan temannya, selalu mendukung satu sama lain, menjadi pelindung untuk temannya dan saling mengasihi karena Allah seperti kecintaan Nabi Ibrahim kepada Allah, Allah Berfirman didalam surat An-Nisa' ayat 125

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا ۚ ١٢٥

Artinya : Siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang memasrahkan dirinya kepada Allah, sedangkan dia muhsin (orang yang berbuat kebaikan) dan mengikuti agama Ibrahim yang hanif? Allah telah menjadikan Ibrahim sebagai kekasih(-Nya).

Muhammad Quraish Shihab menjelaskan di dalam tafsirnya, bahwa ayat di atas menjelaskan keagungan agama tidak perlu diragukan lagi dari pengetahuan orang-orang bijak, terutama ia yang memiliki agama yang baik. Al-Biq'a'i mengatakan, bahwa tidak ada yang lebih baik daripada mereka yang mengikuti ajaran Nabi Ibrahim. Tiga agama yang disebutkan adalah Yahudi, Kristen dan Islam, yang mengakui dan juga memuliakan Nabi Ibrahim. Akan tetapi karena tidak semua dari mereka mengikuti ajarannya, maka di dalam ayat ini yang diartikan paling baik agamanya adalah yang mengikuti ajaran Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad SAW, yaitu Islam.²⁵

- c. Pertemanan yang tekun mendirikan sholat, baik sholat yang wajib maupun sunnah

Ini merupakan sebuah karakter yang terpuji dan salah satu akhlak yang dimiliki oleh penghuni surga Firdaus yang paling tinggi, yaitu istiqomah dalam mendirikan sholat dan juga khusyu' didalamnya. Para sahabat Nabi sangat menjaga sholat dan juga melaksanakan secara berjamaah, baik dalam kondisi damai maupun dalam keadaan perang.²⁶ Allah SWT sampai menyanjung mereka didalam Al-Qur'an surat Al-Fath ayat 29

²⁵ Muhammad Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah : *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol 2, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 598

²⁶ Ibrahim Bafadhol, Jurnal: "Karakter Para Sahabat Dalam Perspektif Al-Qur'an" Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, hlm. 323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

.....تَرَبُّهُمُ رُكْعًا سَجَدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ٢٩

Artinya : Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya. Pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud (bercahaya). Itu adalah sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Taurat.

Sayyid Quthb menjelaskan tentang ayat ini “engkau lihat mereka ruku’ dan sujud’, ungkapan ini memberikan arti seolah-olah seperti inilah keadaan mereka, setiap kali seseorang memandang mereka niscaya ia akan mendapati mereka dalam keadaan ruku’ dan juga sujud. Karena keadaan kita sedang ruku’ dan sujud itu mencerminkan ibadah, dan juga merupakan sikap jiwa yang sejati, yaitu mereka yang benar-benar mengabdikan dan beribadah hanya kepada Allah SWT.²⁷

- d. Pertemanan yang saling menasehati dalam kebaikan dan ketaatan

Hubungan pertemanan yang saling mengingatkan dan juga saling menasehati satu sama lain ialah hal pokok yang harus dilakukan oleh dua orang yang saling berteman agar terhindar dari segala kerugian maupun keburukan yang akan terjadi. Disinilah peranan penting dan juga fungsi sebagai teman yang baik dipergunakan, yaitu saling menasehati dalam amar ma’ruf dan nahi mungkar.²⁸

Misalnya kita mempunyai seorang teman yang sering melalaikan kewajiban sholat fardhunya, nah disinilah peran penting kita sebagai teman yang baik untuk mengingatkannya akan melaksanakan kewajiban sholat fardhu tersebut, karna jika tidak kita ingatkan, kita akan mendapatkan dosa dari Allah, karena kita membiarkan suatu kemaksiatan terjadi yaitu seorang muslim yang meninggalkan kewajiban melaksanakan sholat fardhu.

3. Karakteristik Orang Yang Harus Dijauhi Untuk Dijadikan Sebagai Teman Setia

²⁷ Sayyid Quthub, *Fi Zhilal Al-Qur’an* jilid 6, (Riyadh: Dar Asy-Syuruq,t.th), hlm. 487

²⁸ Jamaluddin Al-Qasimi, *Saripati Ihya ‘Ulumiddin Imam Al-Ghazali*, hlm.306

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teman yang mempunyai akhlak mazmumah atau akhlak yang tercela akan berpengaruh besar dalam mewarnai kehidupan beragama seseorang, dia akan mewarnai setiap tingkah laku temannya tersebut, akhlaknya, adabnya dan juga keinginannya. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW didalam suatu hadis yang artinya ‘seseorang akan mengikuti cara beragama temannya, maka perhatikanlah dengan siapa kalian berteman’.²⁹

Adapun orang-orang yang harus dihindari untuk dijadikan teman setia adalah :

a. Orang Musyrik

Allah SWT telah menjelaskan didalam Al-Qur’an surat Al-Maidah ayat 81-82 sebagai berikut :

وَلَوْ كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالنَّبِيِّ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مَا اتَّخَذُوا أَوْلِيَاءَ وَلَكِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ فَسِقُونَ ۝٨١
 لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لِلَّذِينَ آمَنُوا الْيَهُودَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا وَلَتَجِدَنَّ أَقْرَبَهُم مَّوَدَّةً لِلَّذِينَ
 آمَنُوا الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصْرُكَ ذَلِكَ بَأْنٍ مِنْهُمْ قِسِيْسِيْنٍ وَرُهْبَانًا وَأَنَّهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ۝٨٢

Artinya : Seandainya mereka beriman kepada Allah, Nabi (Muhammad), dan apa yang diturunkan kepadanya, niscaya mereka tidak akan menjadikan orang musyrik itu sebagai sekutu. Akan tetapi, banyak di antara mereka adalah orang-orang fasik.

Pasti akan engkau dapati orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Pasti akan engkau dapati pula orang yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang yang berkata, “Sesungguhnya kami *adalah orang Nasrani*.” Hal itu karena di antara mereka terdapat para pendeta dan rahib, juga karena mereka tidak menyombongkan diri.³⁰

b. Orang Yang Zalim

Allah SWT telah menjelaskan didalam Al-Qur’an Surat Al-An’am ayat 129

وَكَذَلِكَ نُؤَيِّي بَعْضَ الظَّالِمِيْنَ بَعْضًا بِمَا كَانُوا يَكْسِبُوْنَ ؕ ۝١٢٩

²⁹ Sulaiman bin Al-Asy’as Abu Daud Al—Sajistani Al-Adzi, *Sunan Abi Daud*, Juz II (Beirut: Dar Al-Fikr, t.th), hlm. 675

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya ; Demikianlah Kami jadikan sebagian orang-orang zalim berteman dengan sebagian lainnya, sebagai balasan atas apa yang selalu mereka kerjakan.³¹

c. Orang Jahil (Bodoh)

Didalam Al-Qur'an surat Al-Qasas ayat 55 Allah SWT menjelaskan sebagai berikut

وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَا أَعْمَالُنَا وَأَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ سَلِّمْ عَلَيْنُمْ لِيَلَّا تَبْغَى الْجَاهِلِينَ ٥٥

Apabila mendengar perkataan yang buruk, mereka berpaling darinya dan berkata, “Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amalmu, salāmun ‘alaikum (semoga keselamatan tercurah kepadamu), kami tidak ingin (bergaul dengan) orang-orang bodoh.”³²

d. Orang yang mempunyai sifat bengis

Sebagai muslim yang beriman, hendaknya kita menghindari berteman dengan orang yang bengis. Bengis adalah bersifat keras tanpa ada rasa belas kasihan kepada manusia ataupun kepada binatang, suka berbuat aniaya dan juga mempunyai sifat kejam.³³ Salah satu ciri dari orang yang mempunyai sifat bengis adalah mempunyai lidah yang tajam sehingga tutur katanya menyakiti hati setiap orang yang mendengarnya. Dari Abu Bakrah Rasulullah SAW berdabda yang artinya : Telah menceritakan kepada kami Kuraib, telah menceritakan kepada kami Ubaid bin Sulaiman dan Abd Al-Rahim dan Muhammad bin Basyar dan Muhammad bin Amru, telah menceritakan kepada kami Abu Salamah dari Abu Hurairah berkata Rasulullah SAW bersabda : malu itu sebagian dari iman, sedangkan iman akan membawa ke dalam surga. Dan perkataan kasar adalah bagian dari tabiat yang kasar (sifat bengis), sedangkan tabiat kasar atau sifat bengis itu akan membawa pemiliknya masuk kedalam neraka.³⁴

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2009)

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2009)

³³ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.

³⁴ Muhammad bin Isa Abu Isa Al-Turmuzy Al-Salmi, *Al-Jami' Al-Shahih Sunan Al-Tirmizi*, Jilid IV (Beirut: Dar Ihya Al-Turas Al-Arabi, t.th), hlm.365

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Orang Munafik

Sebagai orang yang beriman kita sebaiknya tidak menjadikan orang munafik sebagai teman setia. Abdullah bin Manajil menjelaskan dia pernah mendengar Abu Saleh berkata : orang mukmin itu akan menemanimu dengan baik, dan akan menunjukkan kemaslahatan agama dan duniamu. Adapun orang munafik akan menemanimu dengan mencampuri urusanmu tanpa batas, dan akan menunjukkan kepada sesuatu yang dikehendaki oleh keinginan nafsu syahwatmu. Orang yang terpelihara ialah orang yang dapat membedakan antara keduanya.³⁵

4. Pengertian GEN Z

Generasi Z adalah Generasi yang lahir diantara tahun 1995 – 2010, generasi yang paling muda yang baru memasuki angkatan kerja. Generasi ini biasanya disebut juga dengan generasi internet atau *Igeneration*. Generasi Z ini lebih banyak melakukan aktivitas sosial melalui sosial media atau dunia maya. Sejak kecil, Generasi Z sudah banyak dikenalkan dengan teknologi dan sudah akrab dengan ponsel pintar atau smarthphone dan dikategorikan sebagai generasi yang kreatif.³⁶

Generasi Z atau generasi pascamillennial ialah kelompok manusia paling muda di dunia pada saat ini. Generasi ini lahir dalam rentang tahun 1995-2010. Di Indonesia pada tahun 2010 saja jumlah Generasi Z sudah mencapai angka lebih dari 68 juta orang, hamper dua kali lipat dari Generasi X kelahiran 1965-1976. Dan sekarang ada sekitar kurang lebih 2,5 miliar orang Generasi Z di seluruh dunia.³⁷

³⁵ Abu Abd Al-Rahman Al-Salma, Adab Al-Suhbah, Terj. M. Yaniyullah, *Berbagi Cinta Dengan Para Sufi: Etika Persahabatan Orang-Orang Arif* (Jakarta: Hikmah, 2002), hlm. 13

³⁶ Kupperschmidt, B. R. . *Do Intrinsic and Extrinsic Motivation Factors Differs For Generation X and Generation Y*. Dalam Jurnal Putra International Journal of Business and Social Science Vol.5, No.5, 2000, hlm.12-20

³⁷ Ike Agustina, *Memahami Generasi Z Lebih Dekat*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik Umum Generasi Z Di setiap generasi tentu saja memiliki karakter yang berbeda, tak terkecuali pada Generasi Z, Generasi ini mempunyai beberapa karakter sebagai berikut³⁸ :

- a. Generasi digital, karena Generasi Z ini lahir pada zaman digital.
- b. Kehidupan sosial Generasi Z ini lebih banyak dihabiskan di sosial media atau dunia maya.
- c. Multitasking (kecenderungan melakukan banyak aktivitas dalam waktu yang bersamaan.
- d. Generasi Z ini ingin sekali mendapatkan pengakuan dari orang banyak.
- e. Mempunyai ambisi yang sangat besar.
- f. Menyukai kampanye yang kekinian.

Menurut Bhakti dan Safitri Generasi Z memiliki beberapa karakteristik yang tentunya berbeda dengan generasi yang sebelumnya, diantaranya adalah :

- a. Ambisius
- b. Lebih suka mengerjakan sesuatu dengan praktis dan instan
- c. Memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi
- d. Menyukai hal yang bersifat detail
- e. Sangat ingin mendapatkan pengakuan dari orang lain
- f. Mahir dalam menggunakan internet dan digital.³⁹

³⁸ *Ibid*, hlm.6

³⁹ Caraka Putra Bhakti, Nindiya Eka Safitri, *Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Menghadapi Generasi Z Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Perkembangan*, Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 3 No. 1 2017, hlm.107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pengertian Generasi Milenial

Generasi Milenial (Millennial Generation) merupakan generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980-2000. Generasi ini sering disebut juga sebagai *Gen-Y*, *Net Generation*, *Generation WE*, *Boomerang Generation*, *Peter Pan Generation* dan lain sebagainya. Mereka disebut dengan generasi milenial karena merekalah generasi yang hidup di pergantian millennium. Secara bersamaan di era ini teknologi digital mulai merasuk ke segala sendi kehidupan.⁴⁰

Milenial adalah generasi yang berevolusi melalui media yang terjadi pada tahun 1981-2000. Generasi milenial dikenal juga sebagai generasi Y ialah generasi penerus dari generasi sebelumnya yaitu generasi X. Istilah milenial yang sering disingkat dengan Gen Y mulai dikenal pada tahun 1990 oleh dua orang sejarawan Amerika, William Strauss dan Neil Howe dalam beberapa publikasi.⁴¹

7. Karakteristik Generasi Milenial

Salah satu karakteristik utama yang dimiliki oleh Generasi Milenial ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dalam media, komunikasi, dan teknologi digital. Dibesarkan oleh kemajuan-kemajuan teknologi, generasi milenial memiliki ciri-ciri yang kreatif, informative, mempunyai passion dan produktif.

Adapun karakteristik generasi milenial menurut Kapoor dan Solomon (dalam Amin dkk, 2018) adalah sebagai berikut :

- a. Mempunyai keinginan untuk memimpin dan sangat teliti memperhatikan profesionalisme.
- b. Dapat melakukan beberapa hal, selalu mencari tantangan kreatif dan memandang kolega sebagai sumber yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Mereka membutuhkan tantangan untuk mencegah kebosanan.

⁴⁰ Syarif Hidayatullah, dkk. *Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*, Jurnal Manajemen Kewirausahaan Vol. 6 No 2 2018, hlm. 241

⁴¹ Yusrin Ahmad Tosepu, *Media Baru Dalam Komunikasi Politik*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mereka membutuhkan keseimbangan dan fleksibilitas dalam bekerja, serta *work-life balance*.
- d. Milenial tidak segan untuk meninggalkan pekerjaan mereka bila hal itu tidak membuatnya bahagia.⁴²

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan dan diteliti oleh Boston Consulting Consulting Group (BCG) bersama dengan University of Berkley pada tahun 2011 yang dilakukan Amerika Serikat tentang Generasi Milenial ialah sebagai berikut :

- a. Generasi milenial sudah mulai menurun minat bac ajika dilihat secara konvensional, generasi milenial lebih memilih membaca lewat *smartphone*.
- b. Generasi milenial sudah mulai banyak memiliki akun media sosial sebagai alat komunikasi dan tentunya sebagai informasi bagi generasi milenial.
- c. Generasi milenial lebih memilih *smartphone* dibandingkan dengan televisi. Menonton sebuah acara di televisi sekarang bukan zamannya lagi menjadi sebuah hiburan, karena dari *smartphone* mereka dapat mengakses semuanya.
- d. Generasi milenial menjadikan keluarga sebagai pusat pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan mereka.⁴³

8. Pengertian Generasi Alpha

Generasi alpha atau Gen A merupakan anak-anak yang lahir dari generasi pasca milenial. Peneliti sosial sekaligus pembicara Mark McCrindle mengkampanyekan istilah generasi alpha lewat tulisannya di majalah *buisnnes insider*. Generasi Alpha ialah anak-anak yang lahir setelah tahun 2010 (lahir diantara tahun 2011-2025), generasi yang paling akrab

⁴² C Kapoor & N Solomon, *Understanding And Managing Generational Differences In The Workplace*, Worldwide Hospitality and Tourism Themes, Vol.3 Issue:4, hlm.308-318, 2018

⁴³ Badan Pusat Statistik, *Profil Generasi Milenial Indonesia*, hlm. 19-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teknologi digital dan generasi yang diklaim paling pintar dibandingkan dengan generasi sebelumnya.⁴⁴

Generasi Alpha sering disebut sebagai anak dari generasi Y atau milenial dan adik dari generasi Z. Hampir sebagian besar generasi milenial kini telah menjadi orang tua, sedangkan generasi Z mulai memasuki fase dewasa muda. Anak-anak dari generasi Alpha adalah anak-anak yang lahir di tahun 2010 keatas. Sebuah Lembaga penelitian sosial di Australia yang bernama McCrindle, menemukan angka kelahiran generasi Alpha telah mencapai laju 2,5 juta kelahiran per minggu.⁴⁵

9. Karakteristik Generasi Alpha

Generasi Alpha ini merupakan generasi yang lahir tanpa mengerti seperti apa hidup di zaman tanpa internet, komputer dan smartphone. Mereka memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Generasi Instan
- b. Cinta kebebasan, tak suka diatur-atur
- c. Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi
- d. Ingin sekali untuk diakui
- e. Mendapatkan kemudahan berita dan informasi
- f. Sangat mahir dan mengerti menggunakan smartphone.⁴⁶

B. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan terhadap sumber-sumber dari beberapa karya ilmiah, penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang KARAKTERISTIK TEMAN SETIA PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN KONTEKSTUALISASINYA TERHADAP GENERASI Z. Kemudian ada

⁴⁴ Ria Novianti, dkk. *Generasi Alpha - Tumbuh dengan Gadget Dalam Genggaman*, *Jurnal Educhild* (Pendidikan dan Sosial), Vol. 8, No. 2, hlm. 67 , 2019

⁴⁵ Ria Norfika Yuliandari. *Pola Pendidikan Dan Pengasuhan Generasi Alpha*, *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 04, No. 2, hlm. 108 . 2020

⁴⁶ Faisal Anwar, *Generasi Alpha: Tantangan Dan Kesiapan Guru Bimbingan Konseling Dalam Menghadapinya*, *Jurnal At-Taujih*, Vol. 5, No. 2, hlm. 6, 2022

beberapa penelitian yang berkenaan dengan tulisan tersebut sudah banyak dibahas oleh beberapa penulis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memilih Pertemanan Dalam Al-Qur'an (Analisis Penfasiran Kata Khalila Menurut M.Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah). Merupakan skripsi yang ditulis oleh Nazli Badrul Aini Ramdhani pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Pertemanan Perspektif Al-Qur'an (Suatu Tinjauan Metode Maudhu'i). Merupakan sebuah tesis yang ditulis Nurhikmah Itsnaini Jufri pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Persahabatan Perspektif Al-Qur'an (Kajian Ayat-ayat Persahabatan Dalam Kitab Tafsir Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an; Karya Imam Ibnu Jarir Ath-Thabari). Sebuah skripsi yang ditulis oleh Farhatul Fathiyah pada tahun 2017 di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
4. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa SDN 68 Cangadi II Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng. Skripsi ini ditulis oleh Patmasari pada tahun 2017 di Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya. Skripsi ini ditulis oleh Aina Ulfah Syahputra pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Konsep Pertemanan Dalam Islam Menurut Al-Syaikh Al-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim. Skripsi ini ditulis oleh Hani Ahmad Mukafi pada tahun 2020 di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
7. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Interaksi Sosial. Skripsi ini ditulis oleh Nuryeni Fildayanti pada tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
8. Hubungan Kualitas Pertemanan Dan Self Disclosure Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Putri Kelas XII Di SMA 'X' Kota Bekasi. Sebuah jurnal yang ditulis oleh Savitri Mega Salsabila dan Anastasia Sri Maryatmi pada tahun 2019 pada jurnal IKRA-ITH Humaniora.
9. Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Kebahagiaan Pada Santri Pondok Pesantren IIK Riau. Jurnal ini ditulis oleh Yuliana Intan Lestari dan Winda Palasari pada tahun 2020 pada Jurnal Psikologi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

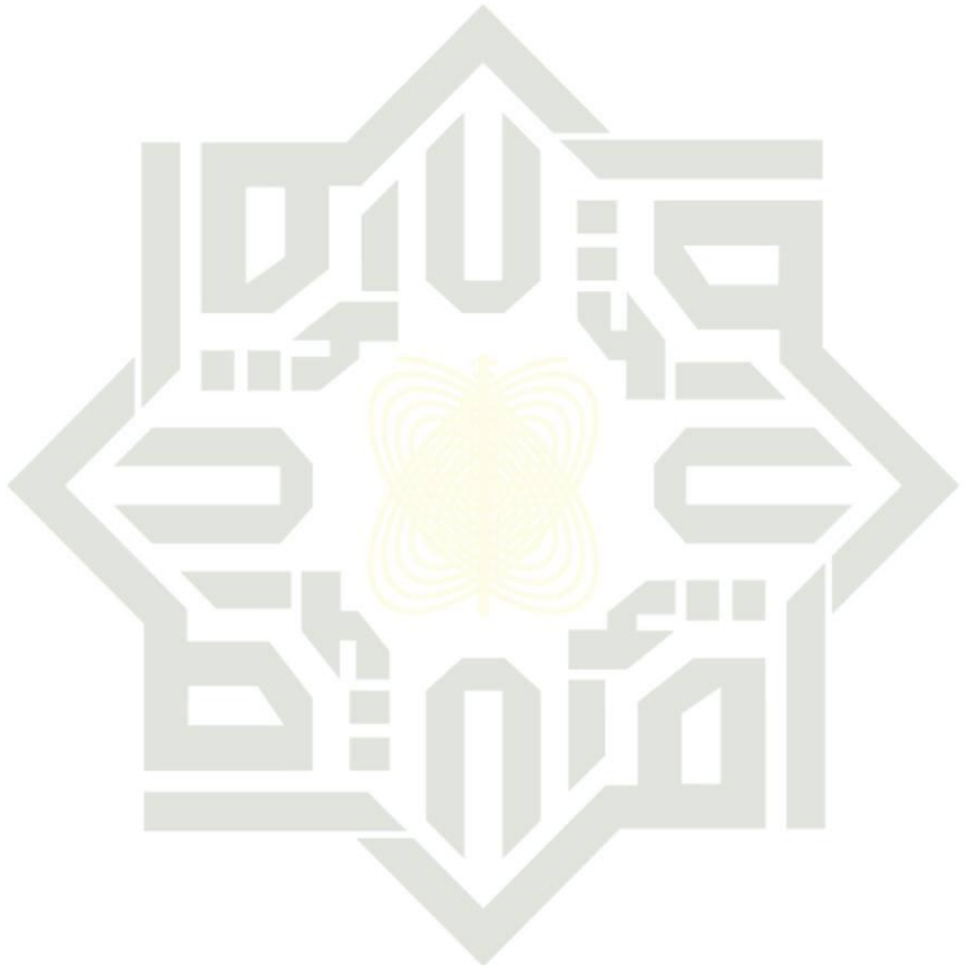
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Pertemanan Online Pada Pengungkapan Diri Pada Dewasa Awal Pengguna Instagram. Jurnal ini ditulis oleh Astari Firdiina Rahmayanti dan Annastasia Ediati pada tahun 2022 pada Jurnal Empati.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan pada karya ilmiah proposal ini adalah penelitian pustaka (Library Research), caranya adalah dengan mengumpulkan data dan meneliti dari sumber-sumber kepustakaan seperti buku-buku, dan karya-karya dalam bentuk yang berbagai macam. Penelitian ini berbentuk literatur-literatur kepustakaan.

Penulis menggunakan metode deduktif yakni suatu metode yang berangkat dari hal-hal bersifat umum kemudian ditarik kesimpulannya dalam bersifat khusus.⁴⁷

Adapun metode tafsir yang akan penulis gunakan didalam penelitian ini adalah metode maudhu'i (tematik). Metode ini merupakan suatu upaya yang digunakan oleh mufassir dalam menghimpun berbagai ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan permasalahan atau topik tertentu, selanjutnya mufassir akan menganalisa kandungan dari ayat-ayat tersebut sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.⁴⁸

B Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang terdapat didalam penelitian ini adalah penulis mengambil data yang relevan dengan pembahasan yang akan diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas. Karena peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (library research), maka sumber data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang penulis gunakan ialah Al-Qur'an dan tiga kitab tafsir, yaitu Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, Tafsir Al-Munir

⁴⁷ Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Cet. 1, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 76

⁴⁸ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Cet XV (Jakarta: Mizan, 1997), hlm. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya Wahbah Az-Zuhaili, dan Tafsir An-Nur karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data primer yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah Thesis, Skripsi, kamus, buku-buku, jurnal, artikel, youtube dan tulisan yang memiliki relevansinya dengan tema pembahasan yang ditulis.

C Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yakni mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, jurnal, dan bahan tertulis baik cetak ataupun elektronik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan pada penelitian ini. ⁴⁹Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema yang akan dikaji, penulis menentukan tema mengenai karakteristik teman setia sebagai objek yang akan dibahas dengan menghubungkannya dengan kondisi dan generasi saat ini.
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan.
3. Setelah penulis menghimpun ayat yang berkaitan, kemudian penulis akan menyusun ayat-ayat tersebut secara bersambung sesuai dengan latar belakang turunnya ayat tersebut atau asbabun nuzul.
4. Memahami munasabah antar ayat-ayat yang ada.
5. Menyusun tema pembahasan dalam kerangka yang disusun dengan baik, sistematis, sempurna dan juga utuh.
6. Mempelajari penafsiran ayat-ayat terkait teman setia secara sistematis dengan mengacu kepada Tafsir An-Nur karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili dan Al-Azhar karya Buya Hamka.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Mendalami ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang sama.⁵⁰

D Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang berarti dilakukan dengan cara menyajikan deskripsi sebagaimana adanya, kemudian dianalisis lebih mendalam. Usaha pemberian deskripsi atas fakta tidak sekedar diuraikan saja, yakni lebih dari itu fakta akan dipilih menurut klasifikasinya, diberi interpretasi dan refleksi.⁵¹

Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam pembahasan meliputi sebagai berikut :

1. Memilih dan menyaring masalah Al-Qur'an yang akan dibahas secara *maudhu'i* atau tematik.
2. Mengidentifikasi penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang teman setia melalui rujukan beberapa kitab tafsir.
3. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang sudah ditetapkan, yakni ayat Makkiyah dan ayat Madaniyyah.
4. Menyusun ayat-ayat yang telah dikumpulkan secara berurutan menurut sebab turunnya, disertai juga pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat tersebut atau *asbabun nuzul*.
5. Mengetahui *munasabah* atau hubungan ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
6. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan *outline* (utuh).
7. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadist bila dipandang perlu untuk memasukkannya, sehingga pembahasan menjadi semakin bagus dan sempurna serta semakin jelas.

⁵⁰ Abdul Havy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*, (Kairo: Dirasah Mauduiyyah, 1997), hlm. 48

⁵¹ Jhon Ward Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Ahmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 274

8. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh, dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung defenisi yang sama, mengkompromikan antara pengertian yang *'am* dan *khash*, antara yang muthlaq dan yang muqayyad, mengsinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat *Nasikh* dan *Mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada suatu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau juga tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.⁵²

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Abd. Al-Havy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdhu'iy*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45-46

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Hafidh Hasan Al-Mas'udi menerangkan bahwa pertemanan dalam islam itu diartikan dengan persahabatan, yaitu terbentuknya hubungan yang dibangun diatas cinta antara dua orang, hubungan yang selalu membantu dengan jiwa dan juga harta, saling memaafkan dengan kekurangan yang dimiliki, rasa tulus, saling setia dan juga saling meringankan beban satu sama lain.

- a. Berdasarkan hasil penafsiran yang digunakan oleh Buya Hamka dalam karyanya kitab tafsir Al-Azhar, Wahbah Zuhaili dalam kitab tafsir Al-Munir dan Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dalam kitabnya tafsir An-Nur, pada surat Al-Furqan ayat 27-29, ketiga mufassir kompak menjelaskan keadaan-keadaan orang zalim yang tak pandai dalam memilih teman setia ketika mereka hidup di dunia dahulu, mereka lebih memilih teman setia yang menjerumuskan mereka ke dalam lembah kesesatan, mereka menjauhi teman yang mengingatkan mereka pada jalan kebenaran, yaitu jalan yang Allah SWT dan jalan yang Rasul berikan, digambarkan pada hari itu mereka ribut, si zalim sadar telah memilih teman dan jalan yang salah, si zalim menggigit tangannya, menggigit jarinya, karena telah kehilangan daya, kehilangan pegangan dan tak tau arah dan tujuan.
- b. Karakteristik teman setia yang dijelaskan di dalam al-qur'an adalah orang-orang yang memiliki sifat seperti para nabi dan rasul Allah, para siddiqin (orang-orang yang benar dan jujur), para syuhada' (penegak dan pembela kebaikan), dan orang-orang soleh. Kemudian teman yang tak pantas dijadikan sebagai teman setia adalah mereka yang musyrik menyekutukan dan menyembah kepada selain Allah SWT, teman yang mempunyai sifat zalim, orang bodoh tak pantas dijadikan sebagai teman setia dan orang yang mempunyai sifat kasar dan egois. Adapun implementasi dengan menjadikan orang yang mempunyai sifat seperti nabi dan rasul, orang-orang soleh dan para syuhada sebagai teman setia, supaya kita terhindar dari lingkungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang buruk, selalu berbuat kemaksiatan, dan yang terpenting supaya selamat di akhirat karena perilaku terpuji yang mereka contohkan dan kita amalkan.

Saran

Penulisan skripsi ini tentu saja masih jauh dari kata kesempurnaan. Kesimpulan yang dihasilkan juga masih bisa diperdebatkan. Kritik, saran dan juga masukan tentu sangat dibutuhkan demi memantapkan hasil dari penelitian. Penulis berharap adanya kajian-kajian lanjutan yang membahas tema ini dengan lebih komprehensif dan menganalisis lebih tajam, sehingga kajian seputar teman setia perspektif al-qur'an bisa terjawab dan lebih membantu banyak pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Al-Rahman bin Nasi' bin Al-Sa'di, 2000, *Taisir Al-Karim Al-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Manan*, Juz I Beirut: Muassasah Al-Risalah
- Abd. Al-Havy Al-Farmawi, 1994, *Metode Tafsir Mawdhu'iy*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdul Havy Al-Farmawi, 1997, *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*, Kairo: Dirasah Mauduiyyah
- Abdul Munir, Wulan Junaini, "*Studi Terhadap Seorang Perempuan Sebagai Korban Revenge Porn Di Pekanbaru*"
- Agustina, *Memahami Generasi Z Lebih Dekat*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Aizid Rizem, "*Sahabat Sejati Sahabat Surga: Teman Boleh banyak, Tapi Sahabat Sejati Bisa Dihitung Jari*"
- Aizid Rizem, 2015, *Sahabatmu Kekuatan Jiwamu* (Cet. I: Yogyakarta: Diva Press
- Al-Adzi Sulaiman bin Al-Asy'as Abu Daud Al—Sajistani, *Sunan Abi Daud*, Juz II (Beirut: Dar Al-Fikr, t.th)
- Al-Ghazali Imam , *Ihya 'Ulum Ad-Din*, (Semarang : Tp.Tt) vol.2
- Al-Khazin, Abu Al-Hasan Ali bin Muhammad bin Ibrahim bin Umar, "*Lubab Al-Ta'wil Fi Ma'ani Al-Tanzil* ,Beirut: Dar Al-Fikr
- Al-Mas'udi Hafidl Hasan, 2011, *Taisiirul Khallaq Fi Ilmi Akhlaq*, terj. Haidar Muhammad Asis , Surabaya: Ampel Mulia
- Al-Qasimi Jamaluddin, *Saripati Ihya 'Ulumiddin Imam Al-Ghazali*
- Al-Salma Abu Abd Al-Rahman, Suhbah Al-Adab, Terj. M. Yaniyullah, 2002, *Berbagi Cinta Dengan Para Sufi: Etika Persahabatan Orang-Orang Arif* Jakarta: Hikmah
- Al-Suyuti Jalal Al-Din 1990, "*Al-Durru Al-Mansur Fi Ta'wil Bi Al-Ma'sur*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah
- Anwar Faisal, 2022, *Generasi Alpha: Tantangan Dan Kesiapan Guru Bimbingan Konseling Dalam Menghadapinya*, *Jurnal At-Taujih*, Vol. 5, No. 2
- Atikunto Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arum Lingga Sekar, dkk, 2023, *KARAKTERISTIK GENERASI Z DAN KESIAPANNYA DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI 2030*, Accounting Student Research Journal Vol. 2, No. 1
- Ash-Shiddieqy Hasbi, *Tafsir An-Nur*, Jilid 7
- Aziz Muh. Irfan, 2019, Skripsi: *Penyesalan Orang Zalim di Akhirat* (Suatu Kajian Tahlili Terhadap QS Al-Furqan/25: 27-29)(Makassar: UIN Alauddin
- Ah-Zuhaili Wahbah, *Tafsir Al-Munir, Jilid ke 10*
- Badan Pusat Statistik, *Profil Generasi Milenial Indonesia*
- Bafadhhol Ibrahim, Jurnal: “*Karakter Para Sahabat Dalam Perspektif Al-Qur’an*” Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
- Baidan Nashruddin Baidan dan Aziz Erwati, 2016, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bhakti Caraka Putra, Safitri Nindiya Eka, 2017, *Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Menghadapi Generasi Z Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Perkembangan*, Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 3 No. 1
- Buya Hamka, *Tafsir Al-Azhar, Jilid 7*, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura
- Creswell Jhon Ward, 2012, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dariyo, Agoes, 2004, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, Jakarta: Grasindo
- Departemen Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur’an Mushaf Al-Qur’an 2019
- Fabrieta Dita, 2016 “*Relasi Persahabatan*”, Kajian Ilmiah UBJ, Vol. 16, No 2
- Gazali Imam, *Ihya Ulum Al-Din*, Terj. Moh. Zuhri, Terjemah Ihya Ulum Al-Din III, Semarang: CV. Asy-Syifa’
- Hidayat Komaruddin, 2013, “*Ungkapan Hikmah: Membuka Mata, Menangkap Makna*” (Bandung: Penerbit Boura Noura Books
- Hidayatullah Syarif, dkk, 2018, *Perilaku Generasi Milenial Dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*, Jurnal Manajemen Kewirausahaan Vol. 6 No 2
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Minuman_keras
- Isnaini Nurhikmah, 2017, “*PERTEMANAN PERSPEKTIF AL-QUR’AN* (Suatu Tinjauan Metode Maudu’i), Tesis, Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Johan Jacob, 2017, *Skeptic Tank*, Jakarta: Bhuana Sastra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kartono dan Kartini, 2014, *Patalogi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: LPMQ, 2019)
- Kristyowati Yuli, 2021, *GENERASI 'Z' DAN STRATEGI MELAYANINYA*, AMBASSADORS Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, Vol 2, No. 1
- Kopperschmidt, B. R. .2000, *Do Intrinsic and Extrinsic Motivation Factors Differs For Generation X and Generation Y*. Dalam Jurnal Putra International Journal of Business and Social Science Vol.5, No.5
- Marchella Roro Irene Ayu Cahyaning dan Siahaan Chontina, 2022, *Penggunaan Media Sosial dalam Hubungan Pertemanan*. Jurnal sosial dan ilmu politik Vol 11 No.1
- Matsuri Shigenori, 2015, *"The Criminalization of Revenge Porn in Japan"* Vol. 24 No. 2
- Mianoki, Adika, 2015, *Pengaruh Teman Bergaul*, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Islam Al-atsary
- Muhammad bin Isa Abu Isa Al-Turmuzi Al-Salmi, *Al-Jami' Al-Shahih Sunan Al-Tirmizi*, Juz IV (Beirut: Dar Ihya Al-Turas Al-Arabi, t.th
- Mukhlis, Latifah Annisa Salsabila, dkk, 2022, *"Identifikasi Generasi Milenial Golongan Z di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu"*. Jurnal Pendis, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 1, No 1. Medan: Yayasan Insan Cipta Medan.
- N Solomon, C Kapoor, 2018, *Understanding And Managing Generational Differences In The Workplace*, Worldwide Hospitality and Tourism Themes, Vol.3 Issue:4
- Novianti Ria, dkk.2019, *Generasi Alpha - Tumbuh dengan Gadget Dalam Genggaman*, Jurnal Educhild (Pendidikan dan Sosial), Vol. 8, No. 2
- Qathub Sayyid, *Fi Zhilal Al-Qur'an* jilid 6, Riyadh: Dar Asy-Syuruq.t.th
- Rahmadewi Novia, 2023, *Kesetiaan Dengan Pasangan*, Semarang: Penerbit Andi
- Sada Heru Juabdin, 2016, *"Manusia dalam Perspektif Agama Islam"*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 7 (Mei)
- Samad Sulaiman, dkk. 2023, *Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pinrang)*, JOURNAL OF ART, HUMANITTY & SOCIAL STUDIES Vol. 3 No 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shihab Muhammad Quraish, 2002, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol 9 , Jakarta : Lentera Hati
- Shihab Muhammad Quraish, 2017, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Vol 9, Tangerang: Lentera Hati
- Shihab Quraish, 1997, *Membumikan Al-Qur'an*, Cet XV Jakarta: Mizan
- Shihab Rahman, 2012, *KENAKALAN REMAJA*, Jurnal INOVASI Vol 9, No. 2
- Sommeng Sudirman ,2014, *Psikologi Sosial* (Cet. I : Makassar: Alauddin University Press
- Suharya Reza, 2019, “*FENOMENA PERJUDIAN DIKALANGAN REMAJA KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG*” *Journal Sosiatri-Sosiologi* Vol. 7 No: 4
- Sulaiman, Andi, 2019 “*FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB REMAJA MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS DI DESA PURWARAJA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA*” *Journal Sosiatri-Sosiologi* Vol. 7 No: 4 Tahun 2019
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa
- Tosepu Yusrin Ahmad, 2018, *Media Baru Dalam Komunikasi Politik*, (Surabaya: Jakad Publishing
- Yuliandari Ria Norfika, 2020 *Pola Pendidikan Dan Pengasuhan Generasi Alpha*, *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 04, No. 2
- Zaenal, Agus, 2012, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Zakiyah Ela Zain, dkk. 2017 “*FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA DALAM MELAKUKAN BULLYING*”. *Jurnal Penelitian dan PPM* Vol. 4, No: 2

BIODATA PENULIS

Nama : Farhan Fajri
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 03 Agustus 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jalan Saddam Husein
 No. Telp/HP : 0821-7021-0722
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Muhammad Hatta
 Ibu : Almh. Stamroh Al-Izzati

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 003 Muara Uwai, tahun lulus 2014
 SLTP : Mts Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih, tahun lulus 2017
 SLTA : Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib
 Bangkinang, tahun lulus 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.